

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI INOVASI PENGEMASAN MAKANAN YANG MENARIK DI KECAMATAN PAYARAMA

Oleh: Beni Suhendra
Mahasiswa KKN Kecamatan Payaraman
Universitas Ahmad Dahlan
E-mail: hardadwij@gmail.com

Abstrak

Salah satu permasalahan dimasyarakat yang ada di Kecamatan Payaraman ialah masih banyaknya masyarakat yang masih belum sejahtera kehidupannya. Padahal masyarakat mempunyai penghasilan makanan khas dari desa masing-masing yang bisa diperjual belikan, namun masyarakat keterbatasan pendidikan akan kreativitas dalam pengemasan makan produknya. Maka dari itu kami KKN membuat program kreativitas dalam mengemas makanan. Dampak program kegiatan ini adalah 1) Mampu mengangkat perekonomian desa atau kecamatan. 2) Mampu menambah pendapatan perkapita untuk setiap keluarga. 3) Meningkatkan kesejahteraan perekonomian. 4) Mampu menjualkan produk ke luar Kecamatan.

Kata Kunci:desa, inovasi, makanan

Abstract

One of the problems in the community in Payaraman sub-district is that there are still many people who have not lived since their life. Whereas people have a typical food income from their respective villages that can be traded, but the limited educational community will be creativity in packaging products to eat. Therefore KKN creates a program of creativity in the packaging of food. The impact of this program of activity is 1) Able to raise the village or sub-district economy. 2) Able to increase per-capita income for each family. 3) Increase the economic prosperity. 4) Able to sell products outside the District.

Keywords: village, innovation, food

A. PENDAHULUAN

Pendampingan *social* hadir sebagai *agen of change* yang terlibat dalam membantu pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Pendampingan masyarakat dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok masyarakat secara bersama-sama menghadapi tantangan seperti program kehidupan sosial ekonomi, menciptakan akses kerjasama dengan berbagai pihak yang baik untuk menunjang masyarakat yang sejahtera.

Merujuk pada Payne (1986), prinsip utama pendampingan adalah “making the best of the client’s resources”. Sejalan dengan perspektif kekuatan (*strengths* perspektif), para pendamping masyarakat tidak memandang klien dan lingkungannya sebagai sistem yang pasif dan tidak memiliki potensi apa-apa. Melainkan mereka dipandang sebagai sistem

Sosial yang memiliki kekuatan positif dan bermanfaat bagi proses pemecahan masalah.

Desa adalah perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomis politik, kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain. Desa merupakan kesatuan hukum tempat tinggal suatu masyarakat yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri merupakan pemerintahan

terendah di bawah camat. Desa bukanlah bawahan kecamatan, karena kecamatan merupakan bagian dari perangkat daerah kabupaten atau kota, dan desa bukan merupakan bagian dari perangkat daerah. Berbeda dengan kelurahan, desa memiliki hak mengatur wilayahnya lebih luas. Namun dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.

Desa dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memperhatikan asal-usul desa dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat yang ada. Pembentukan desa dapat berupa penggabungan beberapa desa, atau bagian desa yang bersandingan, atau pemekaran dari satu desa menjadi dua desa atau lebih, atau pembentukan desa di luar desa yang telah ada itu.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan program KKN di Kecamatan Payaraman dilakukan dengan pemberdayaan perekonomian masyarakat melalui pembuatan inovasi pengemasan makanan khas atau penghasil utama desa.

Tabel I. Metode, Kegiatan JKEM dan keterlibatan mahasiswa

NO	Metode	Kegiatan	JKEM	Volume
1.	Kreativitas	Menyelenggarakan praktik pengemasan makanan yang menarik.	1x150"	9
2.	Praktek	Pelatihan pembuatan kue dan kerupuk yang menarik	2x150"	9

C. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

a. Profil Kecamatan Payaraman

Payaraman adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia. Kecamatan ini merupakan satu dari enam belas kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan Payaraman terbentuk sejak tahun 2006 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 22 Tahun 2005 yang merupakan hasil dari pemekaran Kecamatan Tanjung Batu. Kecamatan Payaraman memiliki luas wilayah administrasi 180,57 km² atau 18.057 hektar. Batas administrasi wilayah Kecamatan Payaraman adalah:

Sebelah Utara : Kecamatan Tanjung Batu
 Sebelah Selatan : Kecamatan Rambang Kuang
 Sebelah Barat : Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim
 Sebelah Timur : Kecamatan Lubuk Keliat.

Jumlah Desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Payaraman adalah 11 Desa dan 2 Kelurahan. Desa terluas adalah Desa Tanjung Lalang yang luasnya mencapai 3.055 hektar, Desa Paya Besar mencapai 2.445 hektar, dan Desa

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

tersempit adalah Desa Serikembang II dengan luas 550 hektar dan Desa Tebedak II dengan luas 800 hektar.

Kecamatan Payaraman memiliki ketinggian tempat 8 meter di atas permukaan laut, dengan wilayah daratan mencapai 90 % dan wilayah perairan/rawa-rawa mencapai 10%. Derajat keasaman tanah berkisar antara 4,8 – 6,0.

Kebudayaan masyarakat di Kecamatan Payaraman yang berkembang merupakan hasil dari percampuran dari berbagai etnis. Di Kecamatan Payaraman juga terdapat budaya seperti menginai pada orang yang akan menikah. Selain itu sejarah dari desa masing-masing juga masih berlatar belakang seperti campuran dari Jawa.

b. Gambar Pelaksanaan kegiatan

Gambar aktivitas saat pembuatan makanan yang akan dikemas dengan kreativitas yang unik.



Gambar.1. Pengemasan Kue.



Gambar.2. Pembuatan kerupuk yang selanjutnya akan dikemas.

Dari gambar tersebut terlihat program KKN di Kecamatan Payaraman dapat terlaksana dengan partisipasi warga masyarakat yang lumayan bagus tanggapannya terhadap program yang sudah kita adakan. Dampak program kegiatan ini adalah 1) Mampu mengangkat perekonomian desa atau kecamatan. 2) Mampu menambah pendapatan perkapita untuk setiap keluarga. 3) Meningkatkan kesejahteraan perekonomian. 4) Mampu menjualkan produk ke luar Kecamatan.

D. KESIMPULAN

Program KKN dalam memberdayakan masyarakat khususnya di Kecamatan Payaraman ini untuk meningkatkan perekonomian atau pendapatan perkapita agar masyarakatnya bisa lebih inovasi dalam mengemas produknya. Maka dari itu untuk membentuk sumber daya manusia merupakan modal yang sangat penting dalam melakukan pembangunan. Keterkaitan masalah ini dengan pemberdayaan masyarakat sangat besar. Dampak pemberdayaan masyarakat adalah kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan mereka melalui prakarsa dan kreatifitas untuk meningkatkan kualitas hidup Untuk inovasi pengemasan itu memang di Kecamatan Payaraman sendiri masih belum digadag-gadangkan dikarenakan kurangnya perhatian dari pemerintah terkait inovasi makanan khas yang ada didaerah tersebut. Sehingga saat mengelola pun hanya dikonsumsi masyarakat sekitar tidak diperjual belikan ke konsumen.

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Bustanul. 2003. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Penerbit Buku Kompas.
- Jamasy Owin. 2004. "Keadilan, Pemberdayaan dan Penanggulangan Kemiskinan. Blantika Mizan
- Sjahir dan Korten. 1988. Pembangunan Berdimensi Kerakyatan. Yayasan Obor Indonesia
- Syarief, R., S.Santausa, St.Ismayana B. 1989. Teknologi Pengemasan Pangan.Laboratorium Rekayasa Proses Pangan, PAU Pangan dan Gizi, IPB.

